



Sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat Melalui Mendongeng

Tresiana Sari Diah Utami¹, B.A. Indriasari², Anastasia Sri Kustini³, Riyanto⁴, Stepanus Sigit Pranoto⁵

¹⁻⁵Prodi PGSD, Universitas Katolik Musi Charitas, Jalan Bangau Nomor 60, Palembang

Email: tresiana@ukmc.ac.id

082280120178

ARTIKEL INFO

Article history

Received: 28-02-2026

Accepted: 21-03-2026

Published: 30-03-2026

Kata kunci:

Keyword1, Kebiasaan

keyword2, Anak

Indonesia

keyword3,

Mendongeng

Keywords:

Keyword1, Habits

keyword2, Indonesian

keyword3, Story

ABSTRAK

Background: Peluncuran gerakan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat merupakan jawaban dari urgensi menuju generasi emas Indonesia berkarakter. Tidak hanya keluarga, masyarakat, sekolah dan media diharapkan melibatkan diri membangun generasi sehat, cerdas, dan berkarakter; SD Methodist 3 Palembang selaku mitra Universitas Katolik Musi Charitas dan penyelenggara pendidikan dasar diharapkan mampu memahami dan mengimplementasikan gerakan ini; Target dalam kegiatan PkM ini adalah seluruh siswa SD Methodist 3 Palembang yang berjumlah 63 peserta didik; Kegiatan dilaksanakan melalui metode bervariasi, antara lain mendongeng, tanya jawab, dll.; Setelah pelaksanaan sosialisasi, peserta didik mengalami peningkatan dalam pengimplementasian 7 kebiasaan anak Indonesia hebat. Hasil *pretest* peserta didik kelas rendah 77,76 meningkat menjadi 88,20 dalam *posttest* dan peserta didik kelas tinggi dengan skor *pretest* dari 72,45 berubah menjadi 85,78 dari hasil *posttest*.

ABSTRACT

Background: The launch of the 7 habits of great Indonesian children movement is an answer to the urgency towards a golden generation of Indonesian character. Not only families, communities, schools and media are expected to be involved in building a healthy, intelligent, and characterful generation; SD Methodist 3 Palembang as a partner of Musi Charitas Catholic University and elementary education providers are expected to be able to understand and implement this movement; The target in this PkM activity is all students of SD Methodist 3 Palembang, totaling 63 students; Activities are carried out through various methods, including storytelling, question and answer, etc.; After the implementation of the socialization, students experienced an increase in the implementation of the 7 habits of great Indonesian children. The pretest results of lower grade students 77.76 increased to 88.20 in the posttest and high grade students with a pretest score of 72.45 changed to 85.78 from the posttest results.





PENDAHULUAN

Menurut Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, tantangan pelaksanaan pendidikan masa kini meliputi perkembangan teknologi, generasi instan, degradasi karakter, kekerasan, degradasi budaya lokal, dan problem kesehatan fisik dan psikis. Peluncuran gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat merupakan jawaban dari urgensi ini. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat antara lain bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Program 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat tidak hanya sebatas rutinitas tetapi juga salah satu cara membangun fondasi karakter dan kesehatan anak.

Tidak hanya itu, yang mendasar program yang dirancang untuk jenjang PAUD hingga SMA ini diharapkan menjadi solusi untuk penanaman karakter peserta didik disetiap jenjang. Hal ini menjadi salah satu upaya menuju generasi emas Indonesia berkarakter yang digagas Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Badan Pusat Penguatan Karakter.

Damanik & Ediyono (2024) menginformasikan bahwa salah satu 7 kebiasaan yang diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik yaitu bangun pagi. Bangun pagi menjadi salah satu hal yang krusial dalam memulai hari. Ketika seorang anak membuka mata pada pagi hari, hal itu menunjukkan kesiapan sang anak dalam memulai hari. Hal tersebut tidaklah mudah tetapi bukanlah hal yang tidak dapat dilaksanakan.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah menghimbau, bukan hanya keluarga yang bertanggung jawab untuk menanamkan kebiasaan ini tapi juga sekolah, masyarakat dan media. Dalam mensukseskan kebiasaan ini, peran orang tua dan pendidik diharapkan maksimal. Pendekatan yang penuh kewaspadaan perlu dilaksanakan agar dapat meklindungi anak-anak dari pengaruh buruk dengan cara menanamkan nilai-nilai baik melalui kebiasaan 7 anak Indonesia hebat ini (Aufa, et al 2023; Erlanda, et al, 2021; Hidayati, 2021; Muin, 2022).

Di Palembang, kegiatan atau gerakan ini sudah mulai disosialisasikan bahkan diterapkan kepada peserta didik atau bahkan warga sekolah, salah satunya, SD Methodist 3 Palembang. SD Methodist 3 Palembang sebagai penyelenggara pendidikan tingkat sekolah dasar mengemban tugas yang sama. Berdasarkan wawancara bersama beberapa siswa di SD Methodist 3 Palembang, beberapa siswa hanya mengetahui beberapa hal saja mengenai 7 kebiasaan anak hebat. Terkhusus siswa kelas rendah, sebagian mereka belum mengetahui adanya kegiatan bermasyarakat dan bagaimana melaksanakannya.

Bagi pendidik SD Methodist 3 Palembang, hal ini menjadi tantangan tersendiri dalam menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Pemahaman siswa menjadi hal mendasar dalam melaksanakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. Oleh sebab itu, tim PkM UKMC melaksanakan kegiatan PkM bertemakan sosialisasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat di SD Methodist 3 Palembang

Dalam pelaksanaannya nanti, tim akan mensosialisasikan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dengan teknik mendongeng. Dalam kegiatan mendongeng tersebut, siswa menggunakan teks cerita yang telah dikembangkan berdasarkan temuan penelitian sebelumnya.

Kegiatan PkM ini sesuai dengan *roadmap* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PGSD, Universitas Katolik Musi Charitas. Lebih lanjut sesuai dengan *roadmap* tersebut, mulai tahun 2022, PkM yang dilaksanakan berimplementasi terhadap pengembangan hasil temuan mengenai isu sosial pendidikan, kearifan lokal, dan ICT di tingkat satuan khusus



pendidikan salah satunya di tingkat sekolah dasar. Hal ini pun senada dengan roadmap Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Prodi PGSD, Universitas Katolik Musi Charitas pada tahun 2026-2030 mengenai hal tersebut.

MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, permasalahan mitra adalah kebutuhan peningkatan pemahaman terhadap konsep dan implementasi gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah. Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah bagaimana sosialisasi transformasi budaya sekolah dalam mewujudkan gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat dalam lingkungan belajar di SD Methodist 3 Palembang?

Target dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah peserta didik Sekolah Dasar Methodist 3 Palembang dalam implementasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat di sekolah dasar. Peserta didik kelas I-VI SD Methodist 3 Palembang.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini,

- 1) Metode Mendongeng, kegiatan ini dilakukan untuk menyampaikan konsep dan contoh implementasi Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat.
- 2) Metode Diskusi dan Presentasi, dilaksanakan setelah penyampaian materi. Penjelasan materi dapat dilakukan dengan diskusi setelah dilaksanakan kegiatan mendongeng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi kelanjutan kegiatan PkM yang sebelumnya dilakukan tim. Sebelumnya, kegiatan PkM yang berhubungan dengan sosialisasi 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat yang disosialisasikan bersama pendidik. Dalam kegiatan tersebut juga, tim memberikan pelatihan pembuatan program 7 kebiasaan anak Indonesia hebat.

Kegiatan PkM ini sudah dikoordinasikan bersama Kepala SD Methodist 3 Palembang, Ibu Maria, M.Pd. bersamaan dengan kegiatan PkM sebelumnya pada bulan April 2025. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 September 2025. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 WIB.

Tim yang terdiri dari 4 dosen dan 5 mahasiswa disambut baik oleh Ibu Maria dan para pendidik SD Methodist 3 Palembang. Tim kemudian mempersiapkan diri dalam memberikan pelatihan. Kegiatan diawali dengan pembukaan resmi di salah satu ruang kelas di SD Methodist 3 Palembang. Kegiatan pembukaan resmi tersebut dipimpin oleh Ibu Ribka, S.Pd. Kegiatan pembukaan dimulai dengan doa pembuka, pengantar dari Kepala SD Methodist 3, ketua pelaksana, dan diakhiri dengan foto bersama.

Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB. Dalam PkM ini, target utama adalah sosialisasi 7 kebiasaan hebat anak Indonesia hebat kepada seluruh peserta didik. Seluruh peserta didik SD Methodist 3 Palembang berjumlah 63 peserta didik.



Tim membagi kegiatan menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama, peserta didik kelas rendah berjumlah 26 peserta didik kelas I,II, dan II. Kelompok kedua, peserta didik kelas tinggi berjumlah 37 peserta didik kelas IV, V, dan VI. Tim pertama, peserta didik kelas rendah melaksanakan kegiatan bersama Yahzea Lili dan Florensia. Tim kedua, peserta didik kelas tinggi melaksanakan kegiatan bersama Amelia dan Kelvin.

Sosialisasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat mencakup bangun pagi, beribadah, berolahraga, makan sehat dan bergizi, gemar belajar, bermasyarakat, dan tidur cepat. Dalam melaksanakan 7 kebiasaan tersebut, tim menggunakan teknik mendongeng. Teknik mendongeng dipilih sebagai salah satu teknik mengajar yang dipelajari di Prodi PGSD. Selain itu teknik mendongeng menjadi teknik penyampaian pesan yang baik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

Mendongeng walau dipahami sebagai kegiatan bercerita, kegiatan ini dapat menyisipkan pesan moral di dalam cerita yang disampaikan. Mendongeng dipercaya dapat mengoptimalkan perkembangan moral peserta didik secara utuh dan baik (Puspitasari et al, 2018).

Kelompok pertama, peserta didik kelas rendah yang berjumlah 26 peserta didik kelas I,II, dan II melaksanakan kegiatan bersama Yahzea Lili dan Florensia. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WIB. Tim dan seluruh peserta didik saling memperkenalkan diri. Selanjutnya, tim memberikan pretest kepada peserta didik. Pretest berisi 18 pertanyaan yang mencakup 7 kebiasaan anak Indonesia hebat.

Berdasarkan pengisian *pretest*, hasil pretest dari 26 peserta didik, 7 kebiasaan anak Indonesia hebat telah dilaksanakan dengan skor penilaian rata-rata 77.76. Skor tertinggi sebesar 90 dan terendah 59. Selain itu, hasil pretest dari 37 peserta didik, 7 kebiasaan anak Indonesia hebat telah dilaksanakan dengan skor penilaian rata-rata 72.45. Skor tertinggi 92 dan terendah 26.

Kegiatan mendongeng yang dilakukan ini berisi penyampaian materi mengenai 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dilaksanakan setelah pengisian pretest. Dongeng yang disampaikan berjudul *Kebiasaan Anak Hebat*. Peserta didik mendengarkan dengan khidmat. Selain itu, untuk melihat pemahaman cerita kepada peserta didik, tim memberikan beberapa pertanyaan mengenai isi cerita.

Tidak jauh berbeda dengan kelas rendah, peserta didik kelas tinggi yang berjumlah 37 peserta didik diberikan sosialisasi mengenai 7 kebiasaan anak Indonesia hebat melalui dongeng. Dongeng yang disampaikan oleh tim berjudul *Pangeran Raditiya dan Gong yang Membisu Karya Nina Sulistiati, S.Pd.*

Setelah kegiatan sosialisasi melalui dongeng diberikan kepada peserta didik, tim memberikan pertanyaan dan beberapa diskusi mengenai 7 kebiasaan anak Indonesia hebat. Dalam pelaksanaan diskusi tersebut peserta didik terlihat antusias dengan kebiasaan anak Indonesia hebat yang harusnya mereka lakukan.

Posttest yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025, 2 minggu setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan. *Posttest* menunjukkan peningkatan. Hasil *posttest* untuk peserta didik kelas rendah berata-rata 88,20 dan peserta didik kelas tinggi berata-rata 85,78.

Hasil *posttest* tersebut menunjukkan adanya perubahan setelah dilaksanakan sosialisasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini serupa dengan yang dilaksanakan Suroto et al (2024). Suroto et al, pada tahun 2024 melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang

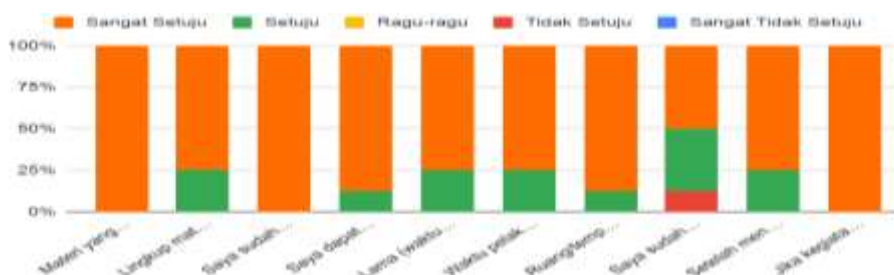


berjudul *Sosialisasi Pendidikan Tinggi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Sekolah Mengengah Atas Terhadap Pendidikan Lanjutan*.

Hasil PkM menunjukkan peningkatan peserta didik meningkat. 85% peserta didik memiliki pemahaman lebih baik. Selain itu, semula sebesar 50% meningkat menjadi 70% pascasosialisasi. 7 kebiasaan anak Indonesia hebat perlu disosialisasikan agar peserta didik SD khususnya dapat melaksanakan 7 kebiasaan tersebut. Kebiasaan tersebut dipercaya dapat membentuk karakter baik peserta didik. Hal ini bersamaan dengan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh Suprpti et al (2025).

Hasil penelitian ini menunjukkan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat dapat membentuk karakter tanggung jawab peserta didik SDN 1 Dimoro. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kebaiassan peserta didik dalam hal bangun pagi dan tidur cepat dapat meningkatkan karakter disiplin waktu, ibadah, dan gemar belajar yang dapat memperkuat tanggung jawab akademik. Selain itu, olahraga, pola makan bergizi dan partisipasi bermasyarakat mendukung tanggung jawab pribadi dan sosial.

Kegiatan terakhir yang dilaksanakan adalah pengisian kuesioner kepuasan mengenai kegiatan yang telah dilakukan. Kuesioner kepuasan berisi 10 pertanyaan mengenai kegiatan yang telah dilangsungkan antara lain. Berikut disajikan hasil angket kepuasan yang diberikan kepada 63 peserta didik.



Grafik 1. Angket Kepuasan Peserta Didik

Grafik 1 menunjukkan angket kepuasan peserta didik setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Pertanyaan pertama mengenai pentingnya materi yang disampaikan menunjukkan bahwa 100% merasa sangat setuju bahwa materi ini penting. Pertanyaan kedua mengenai kelengkapan lingkup materi menunjukkan bahwa 75% sangat setuju bahwa lingkup materinya lengkap dan 25% merasa setuju. Pertanyaan ketiga sebanyak 100% peserta didik merasa sangat setuju bahwa materi yang sampaikan telah diberikan.

Pertanyaan keempat sebanyak 90% peserta didik sangat setuju dan 10% setuju telah dapat memahami materi yang disampaikan narasumber. Pertanyaan kelima sebanyak 75% peserta didik sangat setuju merasa lama (waktu) kegiatan sudah cukup dan 25% merasa setuju akan pernyataan tersebut.

Pertanyaan keenam mengenai sebanyak 75% peserta didik sangat setuju waktu pelaksanaan kegiatan tidak mengganggu pekerjaan dan 25% merasa setuju. Pertanyaan ketujuh mengenai ruang/tempat pelaksanaan kegiatan nyaman menunjukkan sebanyak 90% peserta didik sangat setuju dan 10% setuju.

Pertanyaan kedelapan 50% sangat setuju, 40% setuju, dan 10% ragu-ragu bahwa peserta didik sudah pernah melaksanakan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat. Pertanyaan kesembilan



sebanyak 75% peserta didik sangat setuju bahwa setelah mengikuti kegiatan ini dapat mengimplementasikan Gerakan 7 Anak Indonesia Hebat dengan tepat dan 25% merasa setuju akan pernyataan tersebut. Pertanyaan terakhir menunjukkan 100% peserta didik berniat mengikuti jika kegiatan serupa diadakan kembali.

KESIMPULAN

Berdasarkan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan tim, kesimpulan adalah pengetahuan peserta meningkat setelah diberikan sosialisasi, teknik mendongeng disukai peserta didik, dan kebiasaan 7 anak Indonesia hebat telah meningkat setelah dilaksanakan sosialisasi. Saran untuk keberlanjutan PkM ini adalah kegiatan sosialisasi serupa dapat dilaksanakan di lingkup sekolah dasar lainnya dan selain 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, peserta didik dapat mengikuti sosialisasi yang dapat meningkatkan karakter baik lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Katolik Musi Charitas. Selain itu, tak kalah penting, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh keluarga besar SD Metodist 3 Palembang, Ibu Maria, M.Pd. Selaku kepala sekolah, seluruh guru, dan pastinya seluruh peserta didik SD Metodist 3 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, M. R., Kironotartri, & Fardani, M. A. (2023) Peranan ibadah dalam pengembangan karakter religius siswa di SD Muhammadiyah 1 Kudus. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*. 9 (4) 2023.
- Damanik, E. D. T. & Ediyono, S. (2024). Pengaruh kebiasaan bangun pagi terhadap kesehatan mental mahasiswa di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Indonesia*. (5) 2.
- Erlanda, M., Sulistyarini, S., & Syamsuri, S. (2021). Implementasi Pendidikan karakter religius melalui budaya sekolah di SMA Mujahidin Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 310–318. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5920>.
- Hidayati, H., Khotimah, T., & Hilyana, F. S. (2021). Pembentukan karakter religius, gemar membaca, dan tanggung jawab pada anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.32529/glasser.v5i2.103>
- Kemendikbud. (2022). Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban Untuk Atasi Krisis Pembelajaran. Jakarta: <https://kemendikbud.go.id>.
- Kemendikbud. (2024). Gerakan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat - Cerdas Berkarakter Kemendikbudristek RI
- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2024). 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat: Membangun Generasi Sehat, Cerdas, dan Berkarakter. 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat: Membangun Generasi Sehat, Cerdas, dan Berkarakter - Cerdas Berkarakter Kemendikbudristek RI.



- Muin, R. D. A. (2022). Pendidikan karakter dan relevansinya terhadap nilai-nilai pendidikan Islam. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model penanaman karakter disiplin siswa sekolah dasar pada masa pembelajaran daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758–3768.
- Puspitasari, N.A., Hidayatullah, S., & Jupri, A. R. (2018). *Keterampilan mendongeng*. Nuansa Grafika. <http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/830/1/Buku%20Mendongeng%20FINAL.pdf>
- Setiadi, S. C., & Indrawadi, J. (2020). Pelaksanaan program boarding school dalam pembentukan karakter siswa di SMA 3 Painan. *Journal of Civic Education*, 3(1), 83–91.
- Shofa, W. F. Y. (2024). Pengaruh pembiasaan di sekolah terhadap sikap spiritual dalam melaksanakan aktivitas rutin keagamaan pada siswa kelas IV SD. *Repository UNJ*.
- Suprapti, Indarwati, S. Retnosari, S., Setyowati, E., Santoso, & Rondli, W.S. (2025) Tujuh kebiasaan anak Indonesia hebat dalam membentuk karakter tanggung jawab siswa SDN 1 Dimoro. *JGSD: Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 2(1). Halaman 72-81. <https://jurnalgurUSD.com/index.php/jgsd/article/view/88>
- Suroto, Darmono, Purnamasari, T., Ridwan, Yanis, M.N. & Zebua, D. (2024). Sosialisasi pendidikan tinggi sebagai upaya meningkatkan kesadaran siswa sekolah menengah atas terhadap pendidikan lanjutan. *JUPENGEN: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Multi Disiplin*, 1(2). Halaman 14-20. 10.70134/jupengen.v1i2.49



**SERUNTING SAKTI: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Berbasis Kearifan Lokal**

ISSN: |

<https://seruntingsakti.jurnal.susiloacademicpress.co.id/serunting>

